No. 3 MAART 1932 Tahoen VII.

Soeara 'Aisjijah.

MADJALLAH-BOELANAN
DIKELOEARKAN DENGAN PERTJOEMA OLEH
MOEHAMMADIJAH BG. 'AISIJAH
HINDIA-TIMOER.



Redactie :
COMMISSIE VAN REDACTIE

SEMOEA KARANGAN
SOEPAJA DIKIRIMKAN PADA
C. v. Red. S. A.
Kaoeman Djokja

Administratie :
Sitti Zarkijah
| HAL OEROESAN OEANG |
Sitti Bariah
| SOERAT MENJOERAT |
Kaoeman — Djokja.

MEMOEAT :

1. Perbaikan.
2. Balkis
3. Kemanakah kita kembali ?
4. Koepi pahit.
5. Seroean Koeala Kapoeas.
6. Obat Djawa.
7. Berita dari sana - sini.
8 Pakabaran 'Aisjijah.

KABAR ADMINISTRATIE.

—o—

SOEDAH MENERIMA SOKONGAN DARI:

'Aisjijah Benkoelen.	. . . .	f 10.—
'Aisjijah Tegal kw. I taoen 1932	. .	f 3,—
,, Sengkang	. . . .	f 3,—
,, Kartosoero	. . . .	f 6,—
,, Soerakarta boeat taoen 1932	. .	f 12,—
,, Sigli kw. I en II taoen 1931	. .	f 6,—
M. A. Mintobroto Kalipoetjang.	. .	f 1.—
St. Sadijah Keprabon Solo	. . .	f 1,—
M. Wignjowisastro ,,	. . . .	f 2—
St. Arbaijah Bandjarmasin	. . . .	f 1.50

Terima kasih! Moedah-moedahan bertambah soeboerlah dengan bantoean itoe. Tjabang-tjabang jang mengirim sokongan soepaja menjeboetkan boeat boelannja [kwartaalnja).

Siapa lagi?

Adm. S A.

SOEARA 'AISJIJAH

No. 3 Maart 1932 Tahoen VII.

PERBAIKAN

Penoeh pengharapan kami, Soeara 'Aisjijah ini bertambah madjoe dan dibatja oleh sitti-sitti jang sedar, banjak pemandangan dan ahli fikiran. Sedar mana, sampai mempoenjai kesempatan oentoek mengamat-amati djalan S. A. ini dan segala jang dikandoengnja.

Kalau hidoepnja S. A. ini hanja begini, pembatjanja tidak mengambil poesing, ja'ni kesalahan S. A. tidak ada jang menegor, kemoendoerannja tidak ada jang berani menjamboek, malah hidoep dan matinja tidak ada jang menghiraukan; adalah berarti nol besar.

Oentoenglah, dari sedjak seroean kami jang memintak S. A. ini diperhatikannja, dengan menerima pendapatan dan critiek, critiek jang berarti memperbaiki; maka terboektilah pembatja S A. ini banjak jang insaf dan berani membantoe dengan wang dan fikiran. Sehingga dari sedikit-kesedikit akan bertambah madjoe djoega.

Kami masih merasa sedikit ketjiwa, bahwa banjak diantara Tjabang dan Groep bahagian 'Aisjijah jang banjak kesempatan mengirimkan berita pergerakannja kepada soerat-soerat chabar-sebagaimana jang banjak kami batja-dan meninggalkan Soeara 'Aisjijahnja sendiri. Atau boleh djadi djoega, dapat diambil oleh correspondent itoe sendiri dan dikirimkan kepada soerat-chabarnja; jang menandakan bahwa 'Aisjijah ditempat itoe, beloem mementingkan tersiarnja gerakannja sendiri didalam soerat-chabarnja. Maka kami mintak, bendaklah Tjabang dan Groep bahagian 'Aisjijah itoe menjaboeng-

kan berita gerakkannja kepada Pers, djoega kepada Soeara 'Aisjijah.

Demikianpoen kami merasa menjesal, bahwa berita-berita officieel dari Hoofdbestuur Moehammadijah bahagian 'Aisijah atau Madjlis Pimpinan 'Aisjijah, beloem dapat dimoeatkan didalam Soeara 'Aisjijah ini dengan setjoekoep-tjoekoepnja. Boekan karena sempitnja S. A. jang telah menjediakan halamannja dengan seloeas — loeasnja; akan tetapi boleh djadi dipandangnja S. A. ini masih terlambat terbitnja dan tidak boleh berita officieel itoe menanti seboelan lagi. Begitoe djoega ada terselip pengiraan jang banjak benarnja, bahwa Tjabang dan Groep bahagian 'Aisjijah masih banjak jang koerang mengindahkan kepada Soeara 'Aisjijahnja — setelah diterima, ditinggalkan begitoe sahadja, tidak diperhatikannja soerat-soerat jang ada didalamnja, ada jang choesoes kepadanja. Maka perloe dikirimkannja dengan soerat biasa.

Hal ini, dengan teroes terang kami oetarakan, ialah oentoek mencorectie diri sendiri, jang patoet mendapat perbaikan kesemoeanja. Moedah-moedahan mendjadi perhatian dan tambah madjoenja S. A. serta Tjabang dan Groep bahagian 'Aisjijah jang mempoenjainja.

Kami moeatkan beberapa pendapatan dari pembatja S.A. jang mengharapkan tambah kebaikannja djoega, sebagai dibawah ini :

1. Hendaklah S. A. woedjoednja jang indah dan isinja jang oppeil.

2. Hendaklah soeratan bahasa Belanda disertai soeratan jang terang, oempama: Preesident =president enz. Sebab pikirlah pembatja kita kaoem poeteri bagaimanakah adanja ?.

3. Hendaklah ditetapinja kepoetoesan terseboet diatas adanja.

4. Hendaklah menoeroet kepoetoesan Congres ke XIX no. 24 [1]) alinea d. tetapi dengan bahasa Indonesia (Melajoe).

---

1) Didalam. „Boeat Congres Minangkabau" pada moeka 41 no. 118

5. Segala rubriek S.A. berbahasa Indonesia oemoem dan didjadikan setengah boelanan dan memoeat banjak Advertentie dan omslagnja ditambah selembar lagi jang agak tebal dan didjoeal dengan berlengganan (bajar tetap seperti S. M.)

6. Hendaklah S.A. memoeat gambar – gambar pergerakan 'Aisjijah dan lain—lainnja jang perloe.

7. Hendaklah kadang-kadang memoeat tarich tjeritera jang patoet diambil tauladan. Hal ini tidak oesah menambah rubriek jang telah dipoetoeskan oleh Congres ; boekankah tjeritera itoe mengandoeng djoega nasehat, pendidikan, roemah tangga dan sebagainja ?

8. Hendaklah bahasa jang dipakai dalam madjallah ini, bahasa jang oemoem diketahoei oemmat dinegeri kita ini, jaitoe bahasa Indonesia, Djangan di tjampoer djoega bahasa Djawa.

9. Hendaklah diisi ilmoe kesehatan badan dan tjara mendjaga anak, ilmoe tarbijah dan didikan Islam serta, tjara mendidik dan ilmoe . . . . . .

10. Dari pembantoean wang, lebih baik ditetapkan sadja, tidak di dapat dari wang sokongan jang bererti sesoeka—soekanja, jang mana mengoewatirkan kalau—kalau selakoe lelang (tinggi - tinggian); kalau terdjadi demikian tentoe tidak pandjanglah oemoernja S. A. terseboet, karena moestahil tiap kwartaal diloepakan (tidak terloekis) dihalamannja, jang dimaksoed atoeran terimakasih akan penjokong dan sebagai kwitantienja ; maka oentoek mendjaga keamanan teroetama hidoep langsoengnja S. A. voorstel kami seperti :

Didalam Indonesia	a. sekwartaal.	f 0. 50
	b. setengah tahoen.	f 1. 10
	c. setahoen	f 2. 20
Diloear Indonesia	a. sekwartaal.	f 0. 75
	b. setengah tahoen.	f 1. 50
	c. setahoen	f 3.00

Semoea pendapatan itoe, kami serahkan kepada Congres kita ke XXI jang mengehaki S. A. dengan perantaraan Madjlis Pimpinan 'Aisjijah jang menjorter segala hal jang akan dibitjarakan didalam Congres itoe.

Dibelakang hari, akan kami moeat poela kepoetoesannja, demikian djoega segala kepoetoesan Congres—Besar ke XXI di Makasser itoe.

Moedah—moedahan berhasillah maksoed kita.

Wassalam

Commissie van Redactie

Soeara 'Aisjijah.

—o—

Tidak adalah orang moekmin (laki—laki) dan moekminah (isteri) itoe, apa kila ditetapkan oleh Toehan Allah dan Oetoesannja, sesoeatoe perintah, akan ada pemelihannja dari oeroesan mereka. Barang siapa menentang Toehan Allah dan Oetoesannja, tentoe tersesat dengan terang sesatnja itoe. (Al Qoeran).

—o—

PENDIDIKAN DAN PERTJONTOHAN

BALKIS

Kandjeng ratoe negari Sabak

— 3 —

Kados poendi anggen kita bade nepa-toelada sajidatina Balkis, Malikatoe Sabak?

Menawi kita menggalih lelampahanipoen Kandjeng ratoe kasebat, mesti bade soemerap pijambak, bilih tjarijos poenika pantjen gawat sanget, ngemoe rahos ingkang lebet. Kados poendi boten, tijang medaraken perkawis keradjan, tabligh sarana serat lan wadijabala sarta oetoesan.

Ing ngriki koela nerangakan kanti tjekakan kemawon, soepados boten nelasaken papan. Dene para sederek ingkang kersa menggalih pandjang, langkoeng sahe, tamtoe bade langkoeng pirsa kawigatosanipoen, pijambak.

Ing ajat-ajat Al—Qoeran, ingkang sampoen kasebat ing nginggil nerangaken, bilih kawontenanipoen keradjaan poenika, ingkang katah namoeng bade kemloengkoeng sanginggiling boemi, hambek sija dateng sasami, noeroeti hawa nafsoe lan ngatah-ngatahaken reh-rehanipoen ingkang dipoen wadjibaken asok boeloe-bekti; toemindakipoen tansah noelak dateng kaleresan, takloekipoen menawi kawon kekijatan. Ketjidjawi keradjaan ingkang soemarah dateng Goesti Allah, mligi namoeng bade mradinaken kesahenan; tijang katah oetawi radja-radja sakiwa tengenipoen dipoen atoeri sesarengan mlebet Agamining Allah.

Pramila, ingkang witjaksana Malikatoe Sabak, nalika nampi serat saking K. Nabi Soelaiman poenika, ladjeng niti pariksa: poenapa K. Nabi Soelaiman poenika ratoe ingkang

kados kalimrahanipoen, poenapa sanes, teka ngintoeni serat ngadjak soemarah.

Terang, pisoengsoengipoen dipoen wangsoelaken. Malah nampi saking verslagipoen Oetoesan, menawi pandjenenganipoen boten kersa nampi kaleresan, nanging bade ndadra anggenipoen nindakaken lampah ingkang lepat sarta poeroenipoen takloek menawi dipoen perangi ; K. Nabi Soelaiman boten adjrih lan soemedija bade noempes.

K. Nabi Soelaiman tamtoe sampoen pirsa, sasampoenipoen pisoengsoeng wahoe dipoen toelak, mesti pandjenenganipoen ingkang pinoendjoel boedinipoen, kersa soemarah dateng Goesti Allah. Mila ladjeng ngleler kasetitenipoen sarana dipoen poendoet dampar - kentjananipoen lan dipoen ewahi.

Pantjen Kandjeng ratoe Sabak poenika inggil boedinipoen lan katah ngeiminipoen; senadjan dados ratoe ingkang kaja kagoengan wadija - bala ingkang gagah - gagah toer sami semoengkem ing sedaja dawoehipoen, malah pikantoek dampar - kentjana ingkang loehoer: ewa samanten boten noelak dateng kaleresan, kersa njendikani pangadjakipoen K. Nabi Soelaiman ingkang leres wahoe. Djer soemarahipoen poenika dateng Goesti Allah pijambak, boten ladjeng nami asor oetawi toendoek dateng keradjaan Soelaiman.

Poenika kenging kaalap toelada, poenapa dene pandjenenganipoen asring rerembagan oetawi „moesjawarah" kalijan para najaka lan pengageng—pengagenging negari. Inggih pantjen perkawisipoen tijang katah oetawi pradja poenika kedah dipoen rembag dening tijang sanagari ngrikoe; awit legi—getiripoen dipoen rahosaken sesarengan lan tatatentremipoen goemantoeng sedajanipoen.

Kandjeng ratoe Balkis poenika sanget petitis ing pemanggih, trampil ing pangandikan lan kagoengan kaweroeh ingkang inggil—inggil. Mila asring ngedalaken rembagipoen ingkang maton oetawi pangoewoeh ingkang djedjeg. Dalah

nalika dipoen soewoeni pirsa ; „Poenapa poenika dampar-kentjana pandjenengan?" ing mangka sampoen dipoen ewahi, djawab wangsoelanipoen : „Inggih kados poenika" ; boten dipoen djawab : „inggih poenika !" awit soemerap wonten ewahipoen (bentenipoen) sakedik.

Pandjenenganipoen kersa tobat saking lampahipoen ingkang boten prajogi, ingkang sampoen — sampoen inggih poeroen ngapokki. Boten kados kalimrahanipoen tetijang ageng oetawi pengageng, menawi dipoen emoetaken malah ndadra lan males awon.

Kados tiekap samanten kemawon ringkesan tjatjrijosanipoen kandjeng ratoe Sabak sarta pangalap toeladanipoen. Moegi-moegi maedahi dateng para mahos.

Wassalam

Sajangati.

— o —

Soedahkah toean mengirimkan bantoean oentoek S. A.? Bantoelah dan bantoelah lagi ! soepaia S. A. bertambah soeboer dan banjak tersiarnja. Boekalah dompet, kirimkanlah dengan segera, ini hari djoega. Sekikit-sedikit dari toean, mendjadi besarlah artinja bagi Soeara 'Aisjijah ini. (Adm.)

— o —

AGAMA DAN NASEHAT

KEMANAKAH KITA KEMBALI?

Sidang pembatja Jth.!

Sebagaimana saudara - saudara telah mafhoem bahwa keadaan kaoem - kaoem jang telah mengakoei berigama Islam ditanah Indonesia ini sebahagian besar telah meloepakan Al Qoeran, sehingga mereka soekar sekali akan dipersatoekan atau diadjak bersama - sama mendjalankan kebadjikan. Kedjadian jang demikian ini tidak hanja pada kaoem laki - laki sahadja, akan tetapi teroetama sekali pada kaoem prempoean, lantaran ma'loemlah semendjak mereka meloepakan Al Qoeran, laloe mereka beranggap bahwa Sjoerga dan Neraka prempoean tergantoeng pada soeaminja. Anggapan inilah sehingga kini telah masoek dengan soenggoeh-soenggoeh dalam sanoebari mereka, sehingga soekar sekali akan dihilanginja. Oleh karenanja, kami berpendapetan, bahwa djalan kita oentoek menghilangi penjakit terseboet, ta' lain jalah dengan Al Qoeran jang memang mendjadi pokok bagai kita kaoem Moeslimin sebagaimana firman Toehan dalam Al Qoeran soerat An-Nisa ajat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ.

Hai orang - orang jang beriman! toeroetlah kamoe akan Allah dan toercetlah akan Pesoeroehnja.

Dengan ajat terseboet diatas tahadi, teranglah bagai kita, bahwa kita kaoem Moeslimat dan Moeslimin wadjib

kembali toendoek kepada Al-Qoeran soetji dan Hadjets Nabi; "lantaran hanja" kedoeanja inilah jang dapat memperbaiki dan menghilangkan segala apa jang mendjadikan kemoendoeran kita dalam mendjalankan kebadjikan.

Adapoen adjaran Al-Qoeran kepada kita itoe boleh kita bagai mendjadi tiga bahagian ja'ni : 1. Choesoes bagai kaoem prempoean. 2 Choesoes bagai kaoem laki - laki dan 3. Oemoem ja'ni bagai kaoem prempoean dan lelaki. Tentang 3 matjam adjaran ini bolehlah saudara-saudara peladjari atau periksa dengan sendirian dan kemoedian djalankanlah apa jang moesti didjalankan. Hanja sahadja jang akan kami terangkan dengan sekedarnja jalah tentang adjaran Al-Qoeran kepada Oemoem.

Firman Toehan dalam Al-Qoeran soerat Taubat ajat 71 demikian :

والمؤمنون والمؤمنات بعضهم اولياء بعض، يامرون بالمعروف و ينهون عن المنكر.

Orang-orang Moe'min laki-laki, dan perempoean itoe setengahnja mengoewasai setengahnja, mereka menjoeroeh kepada kebadjikan dan mentjegah dari pada kedjelekan.

Dengan ajat terseboet diatas itoe teranglah bagai kita, bahwa kita orang-orang Moe'min baikpoen laki² maoepoen perempoean, disoeroeh-menjoeroeh kebadjikan dan mentjegah kedjelekan. Oleh karenanja mereka djoega disoeroeh kerdja bersama-sama karena mendjoendjoeng tinggi perintah Allah' sebagaimama firmanja dalam Al-Qoeran soerat Ali Imran ajat 103 demikian ;

واعتصموا بحبل الله جميعاً ولا تفرقوا.

Dan peganglah tali Allah (Igama Islam) bersama-sama dan djanganlah bertjerai-berai.

Oleh sebab itoe, mengingat firman Toehan tersebo diatas tahadi, kita kaoem Moeslimin dan Moeslimat wadjib iah bersama-sama bergerak dalam perhimpoenannja masing goena mendjalankan segala hal-hal jang telah ditetapkan oleh Allah soebhanahoe Wata'ala.

Kemoedian nistjajalah segala didikan orang-orang koe jang ta'sepadan dengan kemaoean Islam dan ta'tjotjok dengan zaman kemadjoean dan persatoean ini akan hilang dengan sendirinja.

Wassalam

Chafsoh Batoerijah

Kendal.

KOEPI PAHIT.

Zelfcritiek tentang pemakaian m

Hargailah poetoesan Madjis Tardjih!

Kaoem Moehammadijin jang ichlas hatinja, tidak mar dengan critikan Soekonde ini. Dasar Soekonde baik-ba mengingatkan. Insaflah siapa maoe insaf!

Soekondé merasa heran, bagaimanakah kaoem Moeha madijin laki-laki, malah ada Bestuur, Goeroe dan Pemi pinnja, masih ada jang memakai mas. Pada hal poetoes Madjlis Tardjih telah ditanfidzkannja: „Orang laki-la memakai emas, haram hoekoemnja". Loepakah?

Horloge mas dan kantjing mas, apa lagi sendok-g poe perak dan alat makan perak, soedahlah tidak mere

Oleh sebab itoe, mengingat firman Toehan terseboet diatas tahadi, kita kaoem Moeslimin dan Moeslimat wadjib iah bersama-sama bergerak dalam perhimpoenannja masing2 goena mendjalankan segala hal-hal jang telah ditetapkan oleh Allah soebhanahoe Wata'ala.

Kemoedian nistjajalah segala didikan orang-orang koena jang ta'sepadan dengan kemaoean Islam dan ta'tjotjok dengan zaman kemadjoean dan persatoean ini akan hilang dengan sendirinja.

Wassalam

Chafsoh Batoerijah

Kendal.

KOEPI PAHIT.

Zelfcritiek tentang pemakaian mas.

Hargailah poetoesan Madjis Tardjih!

Kaoem Moehammadijin jang ichlas hatinja, tidak marah dengan critikan Soekonde ini. Dasar Soekonde baik - baik mengingatkan. Insaflah siapa maoe insaf!

Soekondé merasa heran, bagaimanakah kaoem Moehammadijin laki-laki, malah ada Bestuur, Goeroe dan Pemimpinnja, masih ada jang memakai mas. Pada hal poetoesan Madjlis Tardjih telah ditanfidzkannja: „Orang laki-laki memakai emas, haram hoekoemnja". Loepakah?

Horloge mas dan kantjing mas, apa lagi sendok - garpoe perak dan alat makan perak, soedahlah tidak mereka

pakai. Tetapi, itoe vulpen, katja mata, peniti dasi, dsb, kenapakah masih memilih jang mas. Boekankah haram djoega!

Soekonde mintak, mana djeleknja dan apa salahnja, pakaian kemasannja itoe diberikan kepada isterinja atau anak-perempoeannja sadja, jang diperkenankan memakai emas.

Boekanlah Soekonde hanja semata-mata membela kaoem 'Aisijjah, soepaia ditambah (diberi) vulpen mas, katja mata mas, peniti mas. Ja tentoenja, kalau bisa dan tersilah. Akan tetapi, didjoeal poen, ridla; asal laki-laki Moehammadijin djangan memakai mas. memenoehi perintah Allah, jang soedah ditanfidzkan oleh Hoofdbestuur dari Madjlis Tardjieh.

Heran Soekonde sampe geleng-geleng kepala. kalau Soekonde lihat, Oelama Tardjih jang bersidang soeboeh-soeboeh, kadang-kadang tengah-tengah hari, dengan soesah pajah mengilangkan ngantoek dan menahan lapar dalam meneliti dalil-dalil; tiba-tiba poetoesannja, hanja dibegitoekan oleh kaoem Moehammadijin. Heran, heran betoel, soekonde tambah mengela gelokan kepala.

Moega-moega sesoedah ini ada peroebahan, kalau tidak, awas! tentoe mereka itoe akan saia atoerkan kepada H. B. Dan nama-namanja Soekonde moeat disini. [1]) Kalau koepi ini koerang pahit, beloem mengilangkan ngantoek. Soekonde akan menambah dengan brotowali, kalau mereka soeka.

Ingatlah siapa maoe ingat.

Tot zien!

SOEKONDE.

---

1) Kewadjiban saudara demikianpoen Hoofdbestuur hanja memberi nasehat. Kami pertjaia tentoe kaoem Moehammadijin menghargainja. Djangan berhenti-henti memberi nasehat, tidak oesah nama—nama jang melanggar poetoesan itoe di kirimkan kepada kami.

C. v. Redactie.

SEROEAN DARI 'AISJIJAH
KOEALA KAPOEAS.

Bismillahirrah manirrahim,
Memoedji Toehan Rabbal 'alamin,
1. Semoea bersaudara kita Moeslimin,
Jang mempoenjai sifat Moe'min.

Teroetama sekali seroean kami,
Kepada bangsakoe kaoem isteri,
2. Berdjabat tangan sepoeloeh djari,
Deradjat lemah kita sedari.

Hai Poeteri kaoem bangsakoe,
Tiadakah kita berhati piloe,
3. Ini zaman akan berlakoe,
Tecsel isteri sedjati hendak dipangkoe.

Maksoed bersama madjoe kedepan,
Menoentoet ilmoe djanganlah bosan,
4. Doenia achirat djangan ketinggalan,
Agar soepaja mendjadi haloean.

Wahai saudarakoe, saudara Djawa,
Saudaramoe Borneo banjak ketjiwa,
5. Minta bantoe kami semoea,
Soepaja dapat lekas madjoe kemoeka,

Saudaramoe Borneo lama terkebelakan
Karena ta'ada mempoenjai toelang,
6. Saudara Djawa haraplah pegang.
Saudaramoe Borneo sangatlah girang.

Djawa, Celebes, Borneo dan Sumatra,
Wadjib kita angkat bersaudara,
7. Poelaunja berserak² Indonesia namanja.
Tempat kita melebarkan igama.

Commissie van Redactie lela oętama,
Saja sitti Oemrijah gelaran nama,
8. Kehadapan Soeara 'Aisjijah datang mendjelma.
Hadjat berladjar memboeka soeara.

Saja mengarang baroe berladjar,
Anak Koeala Kapoeas boekannja Bandjar.
9. Memegang pena tangan menggetar,
Tambahan poela hati berdebar.

Saja mengarang boekannja pandai,
Bodohnja sama dengan keledai,
10. Sekedar membangoenkan teman dan handai.
Jang masih tidoer lagi sangatlah lalai.

Demikian poela saja pohoni,
Kehadapan Sitti pemegang Redactie,
11. Karangan sja'ir harap correctie,
Dalam Soeara 'Aisjijah dapat sijmpathie.

Sitti Oemrijah

Hai Asma !, sesoenggoehnja perempoean itoe apa bila soedah dewasa, tidak boleh tertampak melainkan ini dan ini; djoendjoengan Nabi menoendjoekkan moekanja dan kedoea oedjoeng—tangannja. (Hadiets).